

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS RENDAH DAN KELAS TINGGI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TAMANSARI
KECAMATAN KARANGMONCOL PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:
RIZQI WIDIARTI
NIM.092335006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2014**

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS RENDAH DAN KELAS TINGGI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TAMANSARI
KECAMATAN KARANGMONCOL PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

RIZQI WIDIARTI
092335006

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun harus menggunakan metode yang bervariasi. Hal ini bertujuan agar hasil kegiatan belajar mengajar tidak membuat siswa lekas bosan, siswa kurang bersemangat, proses pembelajaran pun akan berjalan lancar serta tujuan dan materi yang hendak disampaikan pun dapat tercapai.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi guna mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi kita harus mengetahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, tujuan yang harus dicapai, serta situasi dan kondisi peserta didik yang tepat pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran PKn dalam kegiatan belajar mengajar serta memperoleh gambaran mengenai penggunaan variasi metode pembelajaran PKn serta untuk mendeskripsikan secara detail tentang penggunaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan mengambil latar belakang Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga. Sumber pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna pada data yang telah berhasil dikumpulkan dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran PKn yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode resitasi, metode bernyanyi, dan metode tanya jawab. Penggunaan metode-metode tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PKn yang akan disampaikan kepada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari, sehingga membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan membuat prestasi belajarnya baik.

Kata kunci: Metode pembelajaran, dan Mata Pelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan (PKn)

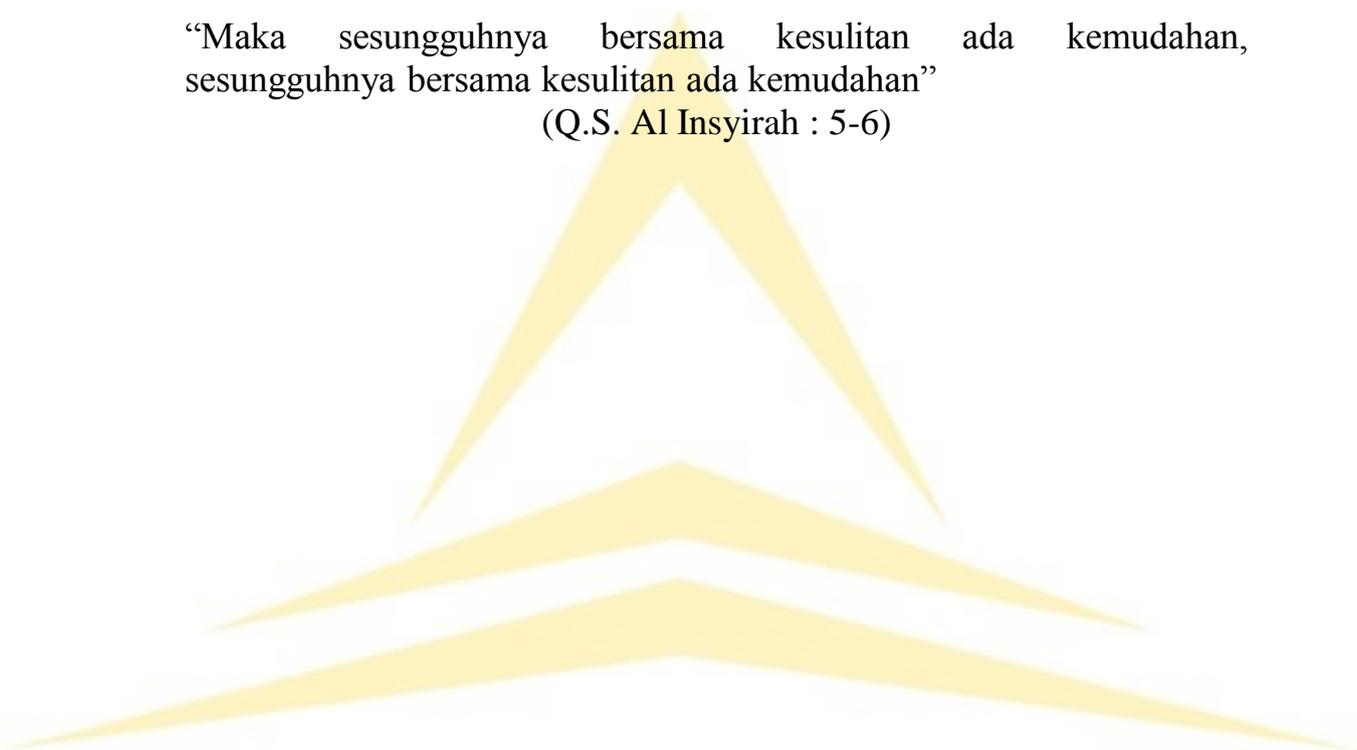
MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al Insyirah : 5-6)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bahagia penulis persembahkan skripsi ini kepada:
Kedua orang tuaku tercinta yang tiada hentinya selalu memberikan do'a,
kasih sayang, dan motivasi kepada penulis dalam menggapai cita-cita.
Adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dalam suka dan duka
Seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dorongan kepada penulis
dalam menggapai cita – cita.

Sahabatku tercinta Wiwit Adi Saputro yang selalu setia memberikan
dorongan, semangat, motivasi serta perhatian dalam menyelesaikan studi dan
menjadikan kehidupan penulis lebih berwarna.

Teman – teman yang selalu menghadirkan inspirasi dan motivasi kepada
penulis untuk tetap melangkah maju.

Marilah senantiasa selalu bersemangat untuk meraih cita – cita kita. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tertuju kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa penerang Islam untuk kehidupan umatnya.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul "**Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014**" , penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan dan menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc. M.Si., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

6. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. H. Siswadi, M.Ag Ketua Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Kristiarso, S.Si selaku Pembimbing Akademik regular Angkatan 2009 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
10. Segenap Dosen dan Karyawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Ibu Siti Sholikhah, S.Ag selaku kepala MI Muhammadiyah Tamansari yang telah memberikan ijin penelitian.
12. Guru dan karyawan MI Muhammadiyah Tamansari yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Bapak Narsudi Azeth Sudarnoto dan Ibu Sudirah selaku orang tua penulis yang tiada hentinya dalam memberikan do'a, nasehat, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Faizin Rofiq selaku adik penulis yang telah bersedia memberikan do'a, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman PGMI angkatan 2009 yang telah banyak berbagi dan belajar bersama.
16. Immawan, Immawati dan kawan-kawan di racana SK-CND yang telah mengajarkan banyak hal dalam berorganisasi
17. Semua pihak yang telah membantu penelitian dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

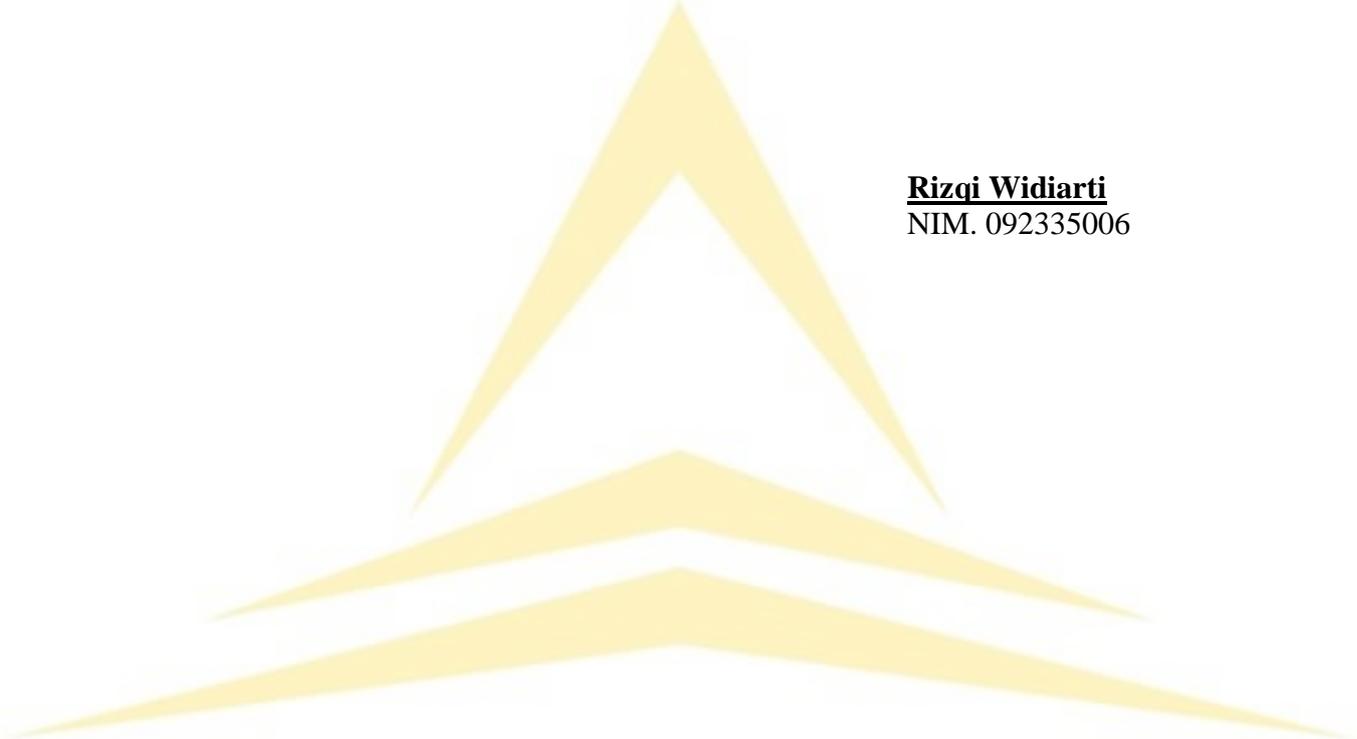
Atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih, dan doa semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan

saran selalu penulis harapkan dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 16 Juli 2014

Penulis

Rizqi Widiarti
NIM. 092335006



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bahagia penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tuaku tercinta yang tiada hentinya selalu memberikan do'a, kasih sayang, dan motivasi kepada penulis dalam menggapai cita-cita.

Adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dalam suka dan duka

Seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dorongan kepada penulis dalam menggapai cita – cita.

Sahabatku tercinta Wiwit Adi Saputro yang selalu setia memberikan dorongan, semangat, motivasi serta perhatian dalam menyelesaikan studi dan menjadikan kehidupan penulis lebih berwarna.

Teman – teman yang selalu menghadirkan inspirasi dan motivasi kepada penulis untuk tetap melangkah maju.

Marilah senantiasa selalu bersemangat untuk meraih cita – cita kita. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II METODE PEMBELAJARAN dan MATERI PKn DI MI	
A. Metode Pembelajaran	14
1. Pengertian Metode Pembelajaran	14
2. Macam – macam metode	17
B. Mata Pelajaran PKn	24
1. Pengertian Mata Pelajaran PKn	24
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran PKn	26
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn	27
4. Materi Mata Pelajaran PKn	28

C. Metode Pembelajaran PKn	33
----------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Tamansari	42
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Tamansari	43
3. Visi, Misi MI Muhammadiyah Tamansari	44
4. Tujuan Pendidikan di MI Muhammadiyah Tamansari	45
5. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Tamansari	46
6. Keadaan Guru, dan Siswa MI Muhammadiyah Tamansari	47
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
1. Subjek Penelitian	49
2. Objek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Metode Observasi	50
2. Metode Wawancara	51
3. Metode Dokumentasi	52
E. Teknik Analisis Data	53

BAB IV PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN PKn KELAS RENDAH DAN KELAS TINGGI DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TAMANSARI KECAMATAN KARANGMONCOL PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

A. Penyajian Data	54
1. Pelaksanaan Metode Pembelajaran PKn Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014	54
2. Deskripsi Metode Pembelajaran PKn Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari	72

B. Analisis data	76
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran	
PKn	81

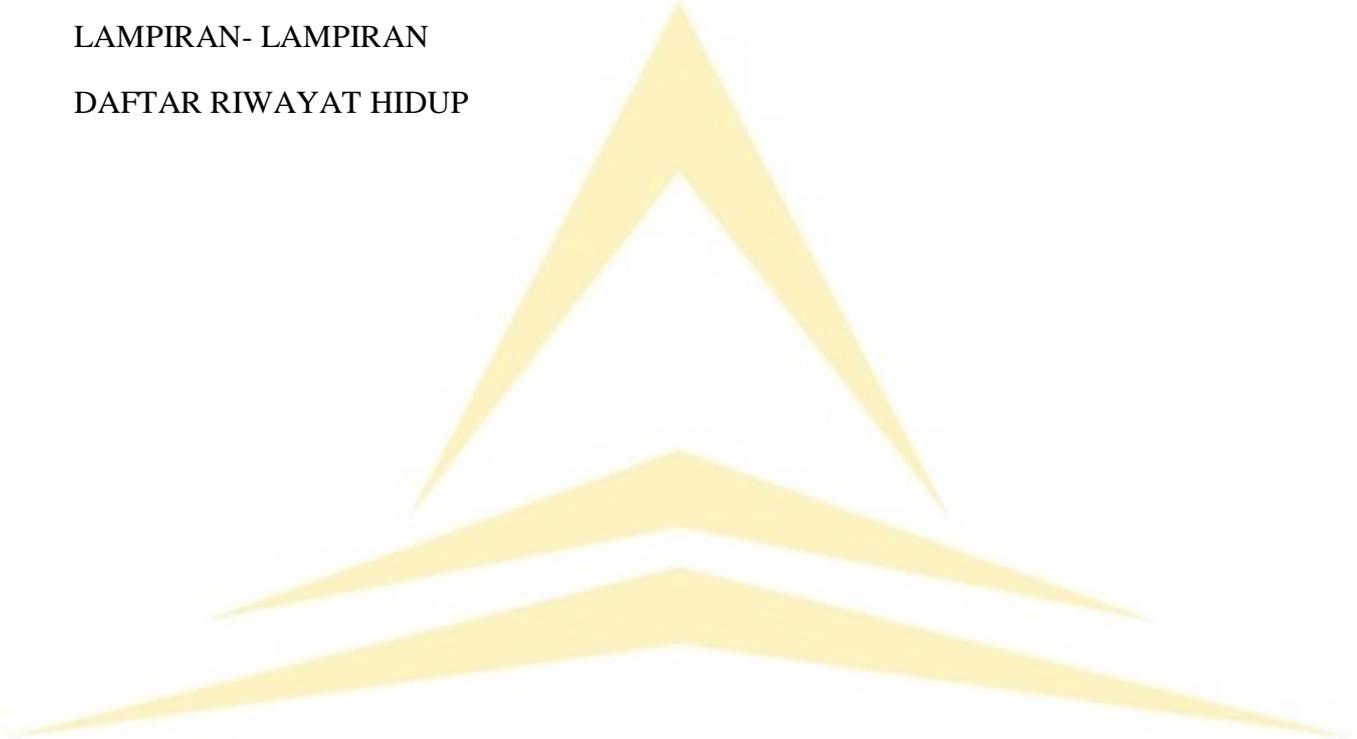
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Materi Mata Pelajaran PKn kelas 1-6 di MIM Tamansari	28
Tabel III.1 keadaan guru dan karyawan di MIM Tamansari	47
Tabel III.2 jumlah siswa	48
Tabel III. 3 sarana dan prasarana	48
Tabel IV.1 observasi teradap kegiatan guru kelas II	70
Tabel IV.2 observasi teradap kegiatan siswa kelas II	71
Tabel IV.3 observasi teradap kegiatan guru kelas V	71
Tabel IV.4 observasi teradap kegiatan siswa kelas V	72

DAFTAR BAGAN

Bagan III.1 Struktur Organisasi MIM Tamansari	46
---	----

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan menjadi kunci utama dari perkembangan manusia agar mereka memiliki ilmu yang bermanfaat bagi agama, masyarakat, maupun negaranya. Dengan pendidikan pula seseorang dapat menyalurkan seluruh potensinya yang diberikan oleh Allah SWT berupa pendengaran, penglihatan, dan hati untuk dipergunakan dan dikembangkan sebaik-baiknya agar menjadi khalifah di muka bumi.

Berbicara tentang pendidikan tentunya tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat guru dan siswa. Guru sebagai pendidik mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas. Sedangkan siswa sebagai subjek belajar diharapkan dapat melakukan perubahan tingkah lakunya karena hasil dari pengalaman yang diperolehnya. Dalam proses pembelajaran terciptalah interaksi edukatif antara guru dan siswa. Interaksi edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan atau pembelajaran (Sardiman, 2001 : 1).

Pendidikan atau disempitkan dalam pengertian pengajaran merupakan suatu usaha yang bersifat sadar tujuan, yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik (Winarno Surakhmad, 1994 : 14).

Guru sebagai kunci utama menghantarkan siswa menuju perubahan, memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membantu siswa memahami materi pelajaran sehingga dapat menghantarkan siswa ke tujuan yang hendak dicapai. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan serta mengembangkan nilai – nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa (Moh. Roqib & Nurfuadi, 2009 : 101).

Tujuan intruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode bagi guru. Dalam perumusan tujuan guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Hal tersebut, sangat berkaitan erat dengan metode yang akan digunakan sehingga dapat mencapai tujuan intruksional tersebut (Syarif Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2010 : 73).

Selanjutnya, menentukan tujuan dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu keharusan bagi guru. Tujuan kegiatan belajar mengajar disebut tujuan intruksional. Tujuan intruksional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Tujuan Intruksional Umum (TIU) adalah pernyataan umum tentang tujuan yang hendak dicapai dalam satu kesatuan materi pelajaran.
- b. Tujuan Intruksional Khusus (TIK) yaitu tujuan yang harus dicapai dalam satu pokok bahasan (Anissatul Mufarrokah, 2009 : 23).

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka kedudukan metode pembelajaran dalam proses pendidikan merupakan alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sardiman, motivasi ekstrinsik adalah motif- motif yang aktif dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar. Karena itu metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan minat belajar seseorang atau siswa (Anissatul Mufarrokah, 2009 : 78).

Metode pembelajaran adalah bagian utuh dari proses pendidikan, maka dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun metode yang digunakan haruslah bervariasi karena semua metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing -masing, dan dalam pemilihan serta penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari oleh siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan satu macam metode cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi siswa, proses pembelajaran akan terasa kaku dan siswa kurang bersemangat dalam belajar.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan sampai pendidikan tinggi, sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 tentang SISDIKNAS. Selain itu PKn juga merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang

beragam dari segi agama, sosial, budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi Pancasila dan UUD '45.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari merupakan pendidikan swasta yang terletak di desa Tamansari memiliki prestasi akademik dan non akademik yang sangat baik, serta berusaha untuk meningkatkan kualitasnya, baik dari segi output siswanya, sarana prasarana, serta keterampilan guru dan tenaga kependidikannya.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan Kepala Madrasah (Siti Sholikhah, S.Ag) serta Guru PKn pada tanggal 9 dan 10 September Tahun 2013, diperoleh informasi bahwa pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari merupakan salah satu mata pelajaran yang mendukung dalam mencetak sikap dan tingkah laku siswa, karena melihat kondisi masyarakat sekarang yang kesehariannya mulai berkurang dalam menanamkan nilai kesopanan dan kepedulian terhadap norma serta kurangnya rasa cinta terhadap bangsa Indonesia, disebabkan banyak yang meniru sikap yang di sajikan dari acara televisi, tanpa menilai baik buruknya acara tersebut, maka tidak hanya sekedar untuk tuntas dari KKM untuk mata pelajaran PKn namun juga dituntut untuk sukses dalam menanamkan nilai kepribadian serta nilai sosial kemasyarakatan serta tingkah laku keseharian di masyarakat. Sehingga akan menjadi nilai tersendiri untuk sekolah tersebut dimata masyarakat.

Dengan melihat uraian dan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran PKn yang di dalamnya terdapat sub pokok bahasan yang membahas tentang nilai kepribadian dan nilai sosial sehingga guru tidak hanya dapat menyampaikan materi tetapi juga dapat memberikan contoh-contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Pkn dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan penelitian di semua kelas, melainkan hanya mengambil sampel di kelas rendah yaitu kelas 2 dan kelas tinggi yaitu kelas 5 semester 2 tahun pelajaran 2013/2014, hal itu atas dasar saran dari kepala madrasah bahwa kelas dua adalah usia emas anak di tingkat sekolah dasar dan kelas 5 merupakan fase pematangan. Dimana kelas 2 pelaksanaan pembelajarannya setiap hari Jum'at dan kelas 5 setiap hari Rabu, selama satu semester ada 19 kali pertemuan untuk mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari. Selain alasan yang dikemukakan oleh kepala madrasah di atas, peneliti juga melihat dari pasang surutnya semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Di sekolah dasar, kelas terbagi menjadi dua yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Pembagian ini tidak hanya dilihat dari umur saja tetapi juga dilihat dari materi yang sudah tersaji di dalam silabus.

Penggunaan metode yang bermacam-macam digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran karena pada setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, dan untuk menyiasati

perbedaan individual pada siswa. Karena siswa mempunyai daya serap yang berbeda-beda khususnya dalam menerima materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta sosial kemasyarakatan, serta dari segi materi yang lebih kompleks.

Dengan menggunakan metode yang bermacam-macam dalam pembelajaran PKn, membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut, selain semangat belajar siswa menjadi meningkat, tetapi juga dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar dan proses berfikir, serta melatih kemampuan tertentu bagi siswa. Sedangkan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi dan keadaan siswa dapat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada lembaga tersebut, selanjutnya penelitian ini penulis beri judul **“Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Rendah dan Kelas Tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat oleh pembaca terhadap judul penelitian ini, maka perlu penulis pertegas istilah-istilah pada judul tersebut :

1. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan, makin baik metode yang di gunakan makin efektif pula pencapai tujuan (Winarno Surakhmad, 1979: 75)

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan (Hamzah B Uno, 2006 : 2).

Dari uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Mata Pelajaran PKn

Mata pelajaran PKn adalah salah satu bidang studi yang bersifat *multifaset* dengan konteks lintas bidang keilmuan. Berasal dari bahasa latin *civicus* yang artinya warga Negara pada jaman Yunani kuno, kemudian diakui secara akademis sebagai embrionya *civic education* yang selanjutnya diadaptasi menjadi pendidikan kewarganegaraan (PKn) (Sapriya, 2009 :4).

3. Kelas rendah dan kelas tinggi

Anak memiliki kematangan untuk belajar, karena pada masa ini dia sudah siap untuk menerima percakapan-percakapan baru yang diberikan

oleh sekolah. Pada masa pra-sekolah sampai dengan usia sekitar 8 tahun tekanan belajar lebih difokuskan pada "bermain", sedangkan pada masa Sekolah Dasar aspek intelegualitas sudah mulai ditekankan.

Pada masa usia sekolah Dasar ini sering pula sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Menurut pendapat ini, masa keserasian bersekolah dibagi dalam dua fase yaitu ;

- a. Masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar (6 tahun sampai usia sekitar 8 tahun). Dalam tingkatan kelas di Sekolah Dasar pada usia tersebut termasuk dalam kelas 1 sampai dengan kelas 3. Jadi kelas 1 sampai dengan kelas 3 termasuk dalam kategori kelas rendah.
- b. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar (9 tahun sampai kira-kira umur 12). Dalam tingkatan kelas di Sekolah Dasar pada usia tersebut termasuk dalam kelas 4 sampai dengan kelas 6. Jadi kelas 4 sampai kelas 6 termasuk dalam kategori kelas tinggi.

(<http://jejecmsbhnajar.wordpress.com/2013/04/23/karakteristik-dan-perkembangan-belajar-siswa-di-sekolah-dasar>)

4. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari adalah nama sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan Sekolah Dasar yang merupakan yayasan lembaga pendidikan dasar dan menengah

Muhammadiyah yang berada di Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Jadi yang dimaksud penulis dengan judul proposal skripsi metode pembelajaran PKn kelas rendah dan kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari merupakan suatu penelitian tentang cara guru dalam menyampaikan atau menyajikan materi PKn kepada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas maka perumusan masalah yang akan di kaji adalah:

“Bagaimana Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas rendah dan kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ?”.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan pada mata pelajaran PKn kelas rendah dan kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pembelajaran PKn kelas rendah dan kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan wawasan bagi penulis untuk dapat membelajarkan PKn dengan baik dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b. Menambah pengetahuan penulis tentang penggunaan metode pembelajaran khususnya mata pelajaran PKn.
- c. Memberikan informasi tentang pelaksanaan metode pembelajaran PKn kelas rendah dan kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini sangat diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

Dalam kajian pustaka penulis kemukakan beberapa buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* karya Anissatul Mufarrokah (2009) berisi tentang kedudukan metode dalam belajar mengajar, pemilihan dan penentuan metode belajar mengajar, macam-macam dan praktek penggunaan metode pembelajaran.

Selain buku di atas penulis juga menelaah skripsi karya Fitria Lena Fajariyah yang berjudul “ *Metode Pembelajaran IPA di MI AN-Nuriyah Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2011/2012*” yang di dalamnya memfokuskan pada metode apa yang digunakan serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tersebut. Kemudian peneliti

saudari Nur Afifah (2012) yang berjudul : “ *Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMA Diponegoro 1 Karangsucu Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012*” yang di dalamnya memfokuskan pada metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di SMA Diponegoro 1 Karang Suci Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012.

Dari buku-buku tersebut penulisan mencoba menguraikan lebih rinci lagi tentang metode pembelajaran PKn kelas rendah dan kelas tinggi di MI Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga. Dalam hal ini penulis berfokus pada satu objek yaitu metode apa saja yang digunakan pada mata pelajaran PKn kelas rendah dan kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penggunaan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki tujuan untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PKn kelas rendah dan kelas tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Purbalingga. Sedangkan perbedaan yang ada antara penelitian yang dilakukan oleh Fitria Lena dan Nur Afifah dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pada obyek penelitian dan mata pelajaran yang akan diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis menyusun urutan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal memuat bagian judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman tabel dan bagan, halaman daftar isi, abstrak dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi metode pembelajaran dan materi PKn di MI, pada bab ini penulis membagi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan sendiri. Sub pertama membahas tentang metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran dan macam-macam metode pembelajaran. Kemudian sub kedua membahas tentang mata pelajaran PKn di MI, yang meliputi pengertian mata pelajaran PKn, fungsi dan tujuan mata pelajaran PKn, ruang lingkup mata pelajaran PKn, dan materi mata pelajaran PKn. Dan sub ketiga membahas tentang metode pembelajaran PKn.

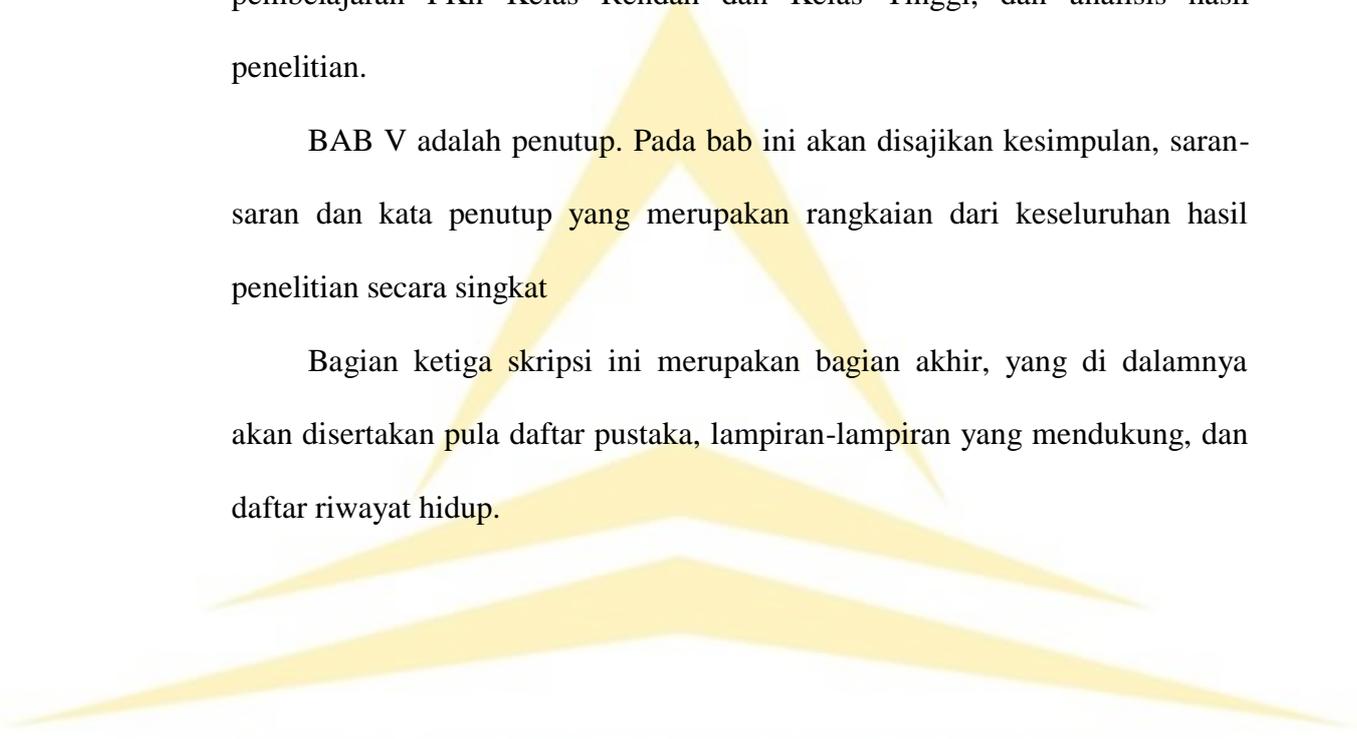
BAB III metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi MI Muhammadiyah Tamansari, tujuan pendidikan di MI Muhammadiyah

Tamansari, struktur organisasi MI Muhammadiyah Tamansari, keadaan guru, karyawan dan siswa MI Muhammadiyah Tamansari, keadaan sarana dan prasarana, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV penyajian dan analisis data yang meliputi pelaksanaan metode pembelajaran PKn Kelas Rendah dan Kelas Tinggi, dan analisis hasil penelitian.

BAB V adalah penutup. Pada bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian dan analisis data yang ada, berkenaan dengan penelitian yang peneliti lakukan di MI Muhammadiyah Tamansari tentang penggunaan metode pembelajaran fiqh dapat peneliti simpulkan bahwa :

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PKn di MI Muhammadiyah Tamansari adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode resitasi, metode bernyanyi, dan metode Tanya jawab, Dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKn di MI Muhammadiyah Tamansari dibagi menjadi dua, yaitu kelas rendah kelas satu sampai tiga dan kelas tinggi kelas empat sampai kelas enam.

Dalam prakteknya guru mata pelajaran PKn kelas rendah lebih menekankan metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode bernyanyi sebagai pendamping, Sedangkan pada kelas tinggi tidak hanya menggunakan metode demonstrasi yang didampingi dengan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode tanya jawab untuk melatih kemampuan dan keberanian siswa dalam proses pembelajaran.

Jika dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan maka materi yang diajarkan akan mudah dipahami oleh siswa, dengan metode yang diterapkan oleh guru PKn di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari maka dapat penulis simpulkan bahwa untuk membekali siswa dalam pelajaran PKn guru mencoba menumbuhkan keberanian dan melatih mental peserta

didik sehingga ketika dewasa kelak siswa mampu menjadi pribadi yang mandiri.

Melalui metode juga guru dapat memupuk nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sub pokok bahasan untuk dapat diterapkan di luar sekolah sehingga kekhawatiran akan rusaknya moral siswa dapat dikendalikan.

Faktor yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamansari terutama pada rencana program mata pelajaran PKn adalah sikap dan perilaku guru yang berusaha menyenangkan dalam pembelajaran, respon atau tanggapan siswa yang cukup baik dalam pembelajaran, serta adanya buku pegangan sendiri-sendiri untuk setiap siswa yang dapat di bawa pulang sebagai sumber belajar.

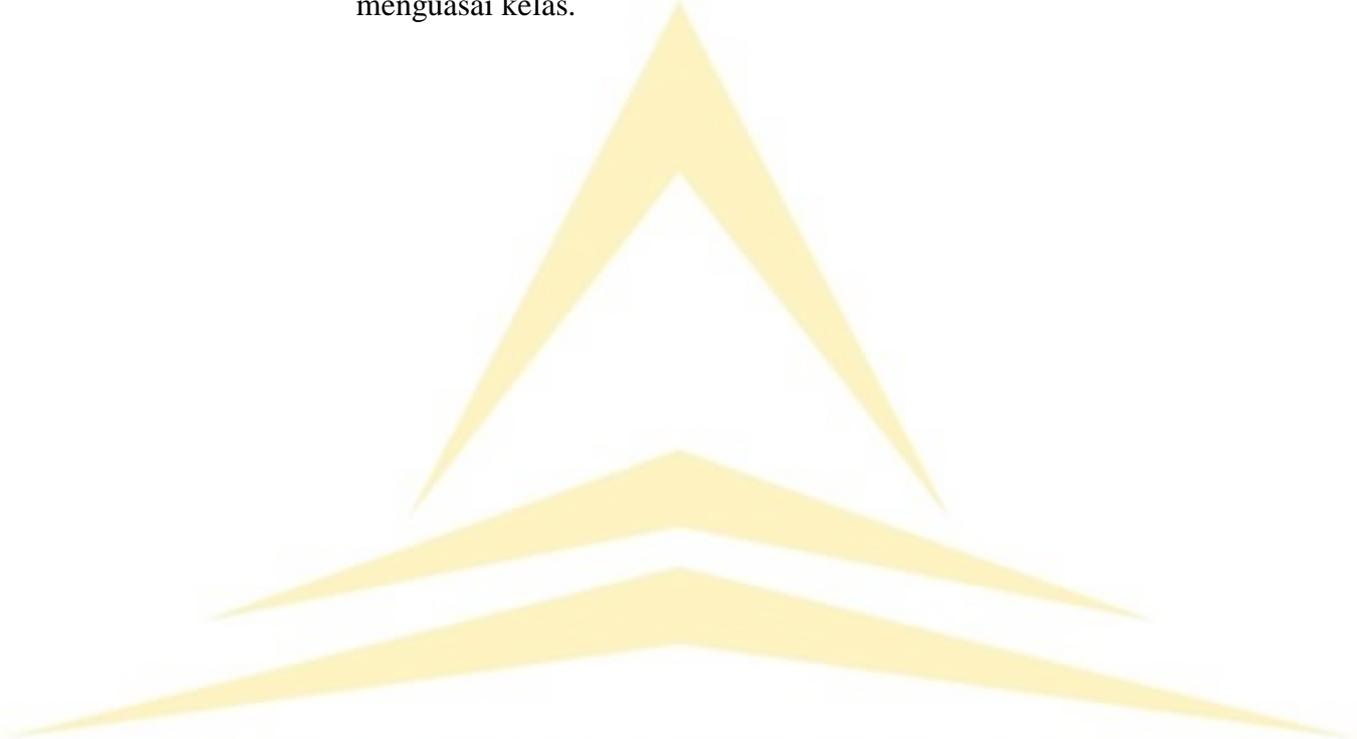
Faktor yang menghambat proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn adalah adanya perbedaan individual siswa pada aspek biologis, serta kurang perhatiannya siswa pada saat menerima materi pelajaran

B. Saran-Saran

Agar terciptanya suasana yang kondusif dan dapat memajukan pembelajaran mata pelajaran PKn maka hendaknya:

1. Untuk kepala sekolah
 - a. Melengkapi fasilitas yang belum memadai guna kelancaran pembelajaran di MI Muhammadiyah Tamansari.
 - b. Senantiasa meningkatkan profesionalisme kerja dan loyalitas sebagai guru pada khususnya dan pada dunia pendidikan pada umumnya

2. Untuk guru mata pelajaran PKn
 - a. Terus berlatih untuk menguasai karakteristik peserta didik sehingga dapat mengelola kelas menjadi lebih kondusif.
 - b. Terus meningkatkan pengetahuan dengan membaca atau mengikuti pelatihan-pelatihan agar semakin menguasai materi dan juga menguasai kelas.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

(<http://jejecmsbhnajar.wordpress.com/2013/04/23/karakteristik-dan-perkembangan-belajar-siswa-di-sekolah-dasar>)

Afifah, Nur. 2012. *Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMA Diponegoro 1 Karangsucu Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi STAIN Purwokerto.

Daryono, M, dkk. 1998. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.

Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*.

Jakarta: Rineka Cipta

Fajariyasih, Fitria Lena. 2012. *Metode Pembelajaran IPA di MI AN-Nuriyah Kecamatan*

Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi STAIN Purwokerto

Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Moloeng, Lexy J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Mufarrokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras

Mulyasa, E. 2007. *KTSP: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Raqib, Moh. & Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta : LKIS

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembeajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media

Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung: Tarsito

Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press

Ubaedillah, A & Abdul Rozak. 2006. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah

Uno, Hamzah B. & Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Wina Sanjaya. 2008. *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group

IAIN PURWOKERTO